

# ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA USAHA MIKRO DI DESA RAMBAH JAYA

Anisa Meirani<sup>1</sup>; Heffi Christya Rahayu<sup>2</sup>; Hendry Kurniawan

Universitas Pasir Pengaraian, Rokan Hulu, Riau  
Jln. Tuanku Tambusai Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Riau 28558  
E-mail : [anisamrn26@gmail.com](mailto:anisamrn26@gmail.com) (Korespondensi)

Submit: 9 Maret 2026

Review: 9 Maret 2026

Publish: 26 Maret 2026

\*) Korespondensi

**Abstract:** This study aims to analyze the influence of financial literacy and financial management on the financial performance of micro-enterprises. This study uses a quantitative method with a survey approach. Data were obtained through questionnaires distributed to micro-enterprises and analyzed using multiple linear regression analysis. The results show that financial literacy has a positive and significant effect on the financial performance of micro-enterprises. In addition, financial literacy and financial management simultaneously have a significant effect on the financial performance of micro-enterprises. The coefficient of determination (R Square) value of 0.169 indicates that financial literacy and financial management can explain 16.9% of the financial performance of micro-enterprises, while the remaining 83.1% is influenced by other factors outside this study. Thus, increasing financial literacy and good financial management can improve the financial performance of micro-enterprises.

**Keywords:** *Financial Literacy; Financial Management; Financial Performance; Micro Enterprises*

Perekonomian suatu negara senantiasa mengalami dinamika setiap tahunnya seiring dengan aktivitas ekonomi yang terus berjalan. Keberhasilan suatu negara dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya dapat dilihat dari besarnya pendapatan nasional yang tercermin melalui laju pertumbuhan ekonomi (Rahayu *et al.*, 2023). Pertumbuhan ekonomi yang dijalankan negara berkembang bertujuan menciptakan pemerataan hasil ekonomi bagi seluruh masyarakat, meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, mengurangi kesenjangan antarwilayah, serta membentuk struktur perekonomian yang lebih stabil (Toni, 2022).

Pembanguna nasional juga upaya untuk meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia secara berkelanjutan dengan memanfaatkan kemampuan nasional serta kemajuan ilmu pengetahuan (Sofyan, 2017). UMKM memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan ekonomi nasional. Pertumbuhan UMKM dapat berjalan optimal apabila didukung oleh kinerja keuangan yang efisien, lingkungan ekonomi dan sosial yang

konduif serta kebijakan pemerintah yang memadai. Keberadaan UMKM yang mampu membantu negara, khususnya negara berkembang, dalam mengurangi tingkat kemiskinan (Delfira *et al.*, 2025).

Jumlah usaha mikro yang tercatat sebanyak 37.556 unit usaha Mikro. Usaha mikro mendominasi hampir di seluruh kecamatan. Kecamatan Rokan IV Koto, Tandun, Kepenuhan, dan Bangun Purba menjadi wilayah dengan jumlah usaha mikro terbanyak. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa perekonomian Kabupaten Rokan Hulu masih didukung oleh sektor usaha mikro sebagai pelaku utama kegiatan ekonomi masyarakat. Kecamatan Bangun Purba dipilih sebagai lokasi penelitian karena wilayah pedesaannya memiliki tingkat perkembangan Usaha Mikro yang relatif beragam, sehingga relevan untuk mengkaji permasalahan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan Usaha Mikro secara nyata.

Data persebaran usaha mikro desa Rambah Jaya menjadi gambaran penting untuk mengetahui tingkat aktivitas ekonomi masyarakat di tiap wilayah. Tabel 1.1 berikut menyajikan jumlah Usaha Mikro pada desa Rambah Jaya.

**Tabel 1.1 Jumlah Usaha Mikro Desa di Desa Rambah Jaya**

No	Nama Desa	Jumlah
1.	Warung Kelontong	27
2.	Pedagang Pertamina	2
3.	Online Shope	3
4.	Pedagang Sayur	3
5.	Kuliner	47
6.	Penjahit	6
7.	Penjual Pulsa	5
8.	Pembuat Undangan	1
9.	Pangkas Rambut	3
10.	Foto Copy	4
11.	Bengkel	6
12.	Las	3
13.	Layanan Agen	5
	<b>Total</b>	<b>115</b>

Sumber : Dinas Koperasi UKM, Transmigrasi dan Tenaga Kerja Rokan Hulu

Tabel 1.1 menampilkan Berdasarkan Tabel 1.1 tentang Jumlah Usaha Mikro di Desa Rambah Jaya, dapat diketahui bahwa terdapat 13 jenis usaha mikro dengan total 115 unit usaha. Jenis usaha yang paling banyak adalah kuliner sebanyak 47 usaha, diikuti warung kelontong sebanyak 27 usaha. Fenomena ini menunjukkan bahwa pelaku Usaha Mikro masih membutuhkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam pencatatan serta pengelolaan keuangan agar kinerja usaha dapat lebih terarah dan terukur.

*Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). TPB adalah kerangka berpikir konseptual yang bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi niat serta perilaku seseorang dalam melakukan tindakan tertentu. Teori ini pertama kali dikemukakan oleh **Ajzen (1991)** yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat (*intention*).

Literasi keuangan mencakup kemampuan dan pengetahuan dalam memahami konsep serta risiko keuangan agar dapat mengambil keputusan yang tepat dan efektif, baik untuk kepentingan pribadi maupun sosial, dalam berbagai kondisi finansial. Tujuannya adalah meningkatkan

pemahaman masyarakat yang sebelumnya kurang atau tidak memahami keuangan. Sisi makroekonomi, peningkatan literasi keuangan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat secara umum dan membantu menekan tingkat kemiskinan (Rumbianingrum *et.,al*, 2018).

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam hal keuangan yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu landasan dalam pengambilan keputusan, sehingga menjadi bermanfaat untuk meningkatkan kondisi ekonomi di masa depan. Sedangkan literasi keuangan juga dikatakan sebagai aspek penting yang harus dimiliki seseorang karena bertujuan untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera (Aprinthsari, 2020).

Literasi keuangan menurut Rumbianingrum dan Aprinthsari disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami, mengelola, dan mengambil keputusan terkait keuangan secara tepat, baik untuk kepentingan pribadi maupun sosial. Literasi ini menjadi fondasi penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan stabilitas ekonomi individu maupun masyarakat. Pengetahuan keuangan berperan penting dalam membantu individu menghindari permasalahan keuangan. Pemahaman yang baik mengenai keuangan membuat seseorang mampu mengelola sumber daya finansialnya secara lebih efektif.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2022) merupakan pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak (*random sampling*), dengan instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data. Analisis data dilakukan secara statistik atau kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Lokasi penelitian berada di Desa Rambah Jaya, Kecamatan

Bangun Purba, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.

## HASIL

Desa Rambah Jaya merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Secara administratif, desa ini termasuk dalam pemerintahan Kecamatan Bangun Purba yang merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Rambah sebagai bagian dari perkembangan struktur pemerintahan di Kabupaten Rokan Hulu. Nama “Rambah” pada Rambah Jaya memiliki keterkaitan historis dengan Kerajaan Rambah, yang dahulu dikenal sebagai salah satu dari lima kerajaan (Luhak) di Rokan Hulu pada masa penjajahan Belanda. Dari sisi sosial budaya, masyarakat di wilayah Rambah dan sekitarnya, termasuk Bangun Purba, umumnya memiliki latar belakang budaya yang merupakan perpaduan antara adat Minangkabau dan budaya masyarakat asli setempat.

Desa Rambah Jaya sendiri menjadi bagian dari Kabupaten Rokan Hulu yang secara resmi berdiri pada 12 Oktober 1999 berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999, dan hingga kini terus mengalami perkembangan sebagai bagian dari wilayah tersebut. Objek penelitian ini adalah usaha mikro yang beroperasi di Desa Rambah Jaya, yang sebagian besar bergerak di bidang perdagangan kelontong dan usaha makanan, serta berperan penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan menggerakkan perekonomian desa.

**Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Uji Realibilitas**

Jumlah Pertanyaan	Variabel	Batas Realibilitas	Cronbach Alpha	Keterangan
8	Literasi Keuangan	0.60	0.626	Realiabel
8	Pengelolaan Keuangan	0.60	0.693	Realiabel
8	Kinerja Keuangan	0.60	0.905	Realiabel

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS

Table 4.1 hasil uji reliabilitas, setiap variabel telah melampaui batas koefisien reliabilitas yang ditetapkan, sehingga dapat

dinyatakan reliabel. Dengan demikian, seluruh item pernyataan yang merepresentasikan masing-masing variabel layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

**Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Literasi Keuangan	.996	1.004
Pengelolaan Keuangan	.996	1.004

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS

Tabel 4.2 diketahui bahwa nilai VIF dari Literasi Keuangan (X1) dan Pengelolaan Keuangan (X2) adalah  $1.004 < 10.00$  dan nilai Tolerance  $.996 > 10.00$  maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	14.092	4.115		3.425	.001
Literasi Keuangan	.457	.117	.338	3.893	.000
Pengelolaan Keuangan	.097	.043	.196	2.253	.026

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS

Dari tabel 4.3 dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: Nilai Konstanta 14.092 memiliki arti bahwa jika literasi keuangan dan pengelolaan keuangan bernilai nol, maka kinerja keuangan akan bernilai 14.092. signifikan.

**Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Uji parsial**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	14.092	4.115		3.425	.001
Literasi Keuangan	.457	.117	.338	3.893	.000
Pengelolaan Keuangan	.097	.043	.196	2.253	.026

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS

Dari table 4.4 variabel literasi

keuangan diperoleh nilai  $t$  hitung (3.893) >  $t$  tabel (1.982) dengan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian bahwa  $H_1$  diterima.

**Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Uji Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.411 <sup>a</sup>	.169	.154	2.59852

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), diperoleh nilai R Square sebesar 0,169. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan pengelolaan keuangan mampu menjelaskan variasi pada variabel kinerja keuangan sebesar 16,9%, sedangkan 83,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, diketahui bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan usaha mikro di Desa Rambah Jaya.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan usaha mikro. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t$  hitung sebesar 3,893 yang lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 1,982 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pemahaman pelaku usaha mikro terhadap konsep dan pengetahuan keuangan, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan usaha. Literasi keuangan membantu pelaku usaha dalam membuat perencanaan keuangan, mengatur arus kas, serta mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria et al. (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan

memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Selanjutnya, pengelolaan keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan usaha mikro. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t$  hitung sebesar 2,253 yang lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 1,982 dengan nilai signifikansi sebesar 0,026 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pelaku usaha mikro, seperti pencatatan keuangan, pengendalian pengeluaran, serta pengelolaan modal usaha, maka semakin baik pula kinerja keuangan usaha yang dijalankan. Pengelolaan keuangan yang baik membantu pelaku usaha dalam mengetahui kondisi keuangan usaha secara lebih jelas sehingga dapat mengambil keputusan usaha yang lebih tepat.

Selain itu, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,169, yang berarti bahwa variabel literasi keuangan dan pengelolaan keuangan mampu menjelaskan kinerja keuangan usaha mikro sebesar 16,9%, sedangkan sisanya sebesar 83,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti modal usaha, pengalaman usaha, strategi pemasaran, dan kondisi pasar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan usaha mikro. Pelaku usaha yang memiliki pemahaman keuangan yang baik serta mampu mengelola keuangan usaha secara efektif akan lebih mampu menjaga stabilitas usaha, meningkatkan keuntungan, dan mengembangkan usahanya secara berkelanjutan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan usaha mikro di Desa Rambah Jaya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman pelaku usaha mikro mengenai konsep keuangan, maka semakin baik pula kinerja keuangan usaha yang dijalankan.
2. Pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pengelolaan keuangan yang baik, seperti pencatatan keuangan.
3. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan usaha mikro di Desa Rambah Jaya. Pemahaman pelaku usaha terhadap konsep keuangan membantu mereka dalam mengelola usaha secara lebih terarah, sedangkan penerapan pengelolaan keuangan mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih baik. Ketika literasi keuangan dan pengelolaan keuangan diterapkan secara bersama, kinerja keuangan usaha mikro menjadi lebih stabil dan berkelanjutan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Hakim Toni, T. P. (2022). Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Berau. *Eco-Build*, 6(1), 9–18. <https://www.jurnal-umberau.com/index.php/ecobuild/article/view/667/393>
- Aning Fitriana. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. In Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru (Issue July).
- Aprilia, E. (2021). Analisis Kesejahteraan Masyarakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Informatika Ekonomi Bisnis*, 2018.
- Arianti, F. B. (2021). Literasi Keuangan (*Teori dan Implementasinya*) (Wiwit Kurniawan (Ed.); Edition pe). CV. Pena Persada.
- Arifien, D. N., & Nuswantara, D. A. (2016). Penerapan Teknik Analisis Rasio Keuangan sebagai Alat Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Tambang yang Tercatat di BEI (Periode 2009-2014). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4, 194–205. <https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/jurnalfasosa/article/download/3783/34>
- Asyifah Fauzah Delfira, Putri Yuliarman, Muhammad Baihaqi, & Muhammad Baihaqi. (2025). Analisis Permasalahan Perkembangan UMKM Terhadap Perekonomian di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 167–180. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v4i1.3184>
- Daud, A. U., Niswatin, & Taruh, V. (2023). Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 634–646. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/mirai.v8i1.4450>
- Dewi Suryani Purba, Ardhariksa Zukhruf Kurniullah, Astri R Banjarnahor, Erika Revida, Sukarma Purba, Pratiwi Bernadetta Purba, Anggri Puspita Sari, Hasyim, Yanti, Marisi Butarbutar, Fuadi Tifany Zia Aznur. Bonaraja Purba, M. F. R. (2021). *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah MUKM*.
- Emely Lisbet Uta Bahiu, Ivonne S.Saerang, V. N. U. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM di desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA : Emely Lisbet Uta Bahiu Ivonne S. Saerang Victoria N. Untu3 Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas*, 9(3), 1821.
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM. *Journal of Business and Banking*, 11, 1.

- <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2496>
- Florentina Bene, Konstantinus Pati Sanga, F. D. R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Alok Timur) Florentina. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i4.3162>
- Gh, Prof. Dr. H Iman Ghozali, M. Com, A. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS19*.
- Goso, G., & Palatte, M. H. (2023). Analisis Dampak Literasi Keuangan dan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Management & Business*, 6(1), 644–651. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3874>
- Hafifah, A., Sari, M. I., & Hafidzi, A. H. (2019). Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. *The 5th SNCP 2019*, 1–11. <https://doi.org/https://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/sncp/article/view/2023>
- Handayani, T. W., Murniningsih, R., & Hidayah, N. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. *Seminar Nasional & Call For Paper Fakultas Ekonomi, September*, 288–296. <https://doi.org/http://jurnal.untidar.ac.id>
- Harto, B., Sohilauw, M. I., Tinggi, S., Ekonomi, I., Bongaya, M., Nugroho, L., & Paramita, V. S. (2023). Literasi keuangan (Issue June).
- Khadijah, N. M. B. P. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam. *Akutansi*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.337>
- Khadijah1, N. M. B. P. (2020). *Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di KotaBatam. Volume5No.* <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.337>
- Mbae, I. (2013). Analisis Kinerja Keuangan pasa Koperasi Simpan Pinjam Pesisir Utama. *Ekonomi Manajemen*, 13(2), 70–80. <https://doi.org/https://ojs.unsimar.ac.id/index.php/EkoMen/article/view/89>
- Mimelientesa Irman, Isma Dewita, R. D. (2025). Analysis Of The Financial Performance And Growth Of MSME In Pekanbaru City. *Pelita Indonesia*, Vol. 10, 15. <https://doi.org/https://doi.org/10.35145/kurs.v10i1.5119>
- Mutiara Nabila Aprinhasari, W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Mutiara. *Universitas Negeri Sumatra*, 1(1), 65–72.